

Hotel Resort pada Kawasan Pariwisata Candi Borobudur yang Menggabungkan Aspek Kebudayaan dengan Pendekatan Arsitektur Modern Tropis Memadukan Etnik Lokal



NAIKNYA JUMLAH PENGUNJUNG

LATAR BELAKANG ISU

jumlah **akomodasi, kegiatan kesenian budaya, dan tempat pariwisata yang kurang memadai** pada tempat pariwisata di kawasan Candi Borobudur

jumlah **akomodasi dengan naiknya wisatawan tidak sebanding**

HOTEL RESORT

ART CENTER

ruang publik yang melibatkan masyarakat setempat dalam aktivitas seni dan budaya

culture

wadah kebudayaan

mengakomodasi kenyamanan pengunjung dan fungsionalitas ruang



ARTS ACTIVITIES

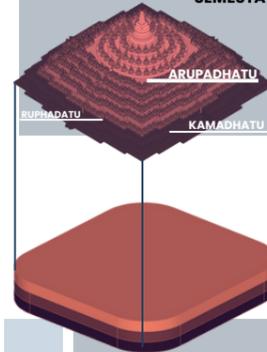
bagaimana membangun sebuah tempat wisata budaya dan akomodasi hotel yang berkelanjutan agar pariwisata pada borobudur terus berkembang

KONSEP modern tropis memadukan etnik lokal



Perancangan hotel resort di kawasan Candi Borobudur mengadopsi konsep arsitektur modern tropis dengan memadukan elemen budaya Jawa lokal, seperti penggunaan material batu andesit dan kayu jati yang melambangkan kekayaan tradisional, serta ornamen ukiran khas candi pada fasad bangunan.

3 UNSUR GUBAHAN MANDALA



denah Candi Borobudur membentuk mandala (Sansekerta : Lingkaran,kesempurnaan)



POLA GEOMETRIS MELAMBANGKAN ALAM SEMESTA DALAM KOSMOLOGI HINDU-BUDDHA

POLA DENAH membentuk lingkaran sesuai pola yang melambangkan sansekerta dalam candi borobudur

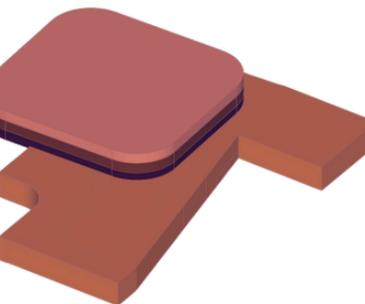
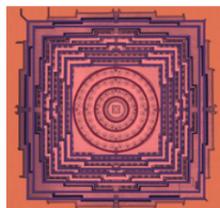
3 TINGKAT KAMAR

VILLA

Transformasi bentuk stupa Borobudur mengambil elemen ikonik stupa — bentuk setengah kubah, lingkaran bertingkat, dan puncak kerucut

diolah menjadi elemen arsitektur villa modern.

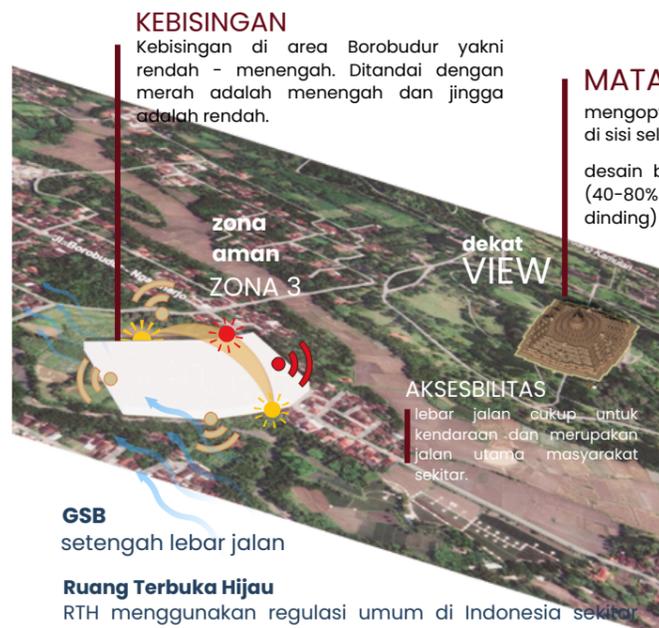
konsep awal desain Candi Borobudur tersebut dapat dikaitkan dengan Euclidean Geometry. Jika dilihat bentuk-bentuk utama pada bangunan Candi Borobudur hanya terdiri dari **dua bentuk utama** pada Euclidean Geometry yaitu bentuk **lingkaran dan persegi**.



ANALISIS TAPAK

ARAH MATA ANGIN
Arah angin dominan dari Tenggara menuju barat laut

- KDB**
80% X 46.000 = 36.800 m²
- KDH**
30% x 46.000 = 13.800 m²
- Jumlah Lantai**
5 lantai
- KLB**
2,5 x 46.000 = 115.000 m²
- LUAS**
46.000 m²

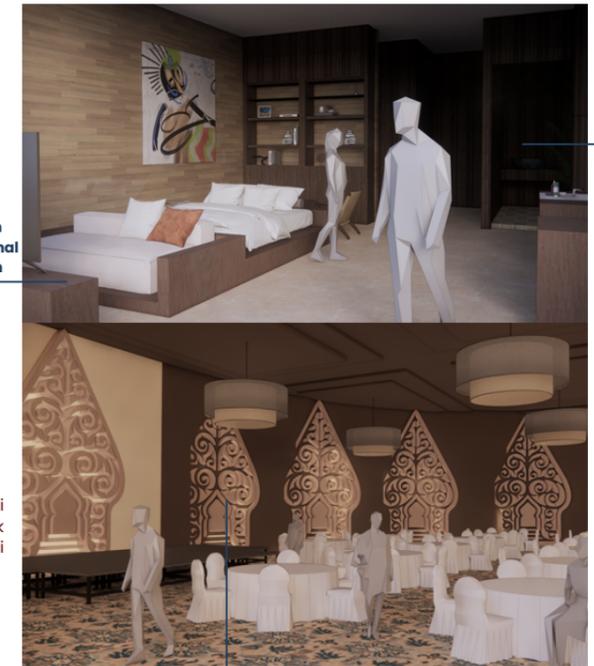


GSB
setengah lebar jalan

Ruang Terbuka Hijau
RTH menggunakan regulasi umum di Indonesia sekitar 20-30%. Mengacu pada persentase minimum: Jika persentase RTH adalah 30%:

RTH Dibutuhkan = Luas Lahan x Persentase RTH
(RTH Dibutuhkan) = 46.000 m² x 30% = **13.800 m²**

INTERIOR



KONSEP KAMAR

menggunakan material kayu dan batu alam, agar tetap merasakan ketradisional konsep

cocok di lingkungan borobudur, batu alam membantu menjadi dingin

KAYU

mempertahankan unsur tradisional dan berkelanjutan

CHATRA

bagian puncak berupa payung

ANDA

bagian tengah yang dikelilingi pagar **harmika**

bentuk segi empat atau segi delapan yang digunakan untuk membuat stupa pada Candi Borobudur

YASTI

bagian dasar berbentuk membulat

PERPADUAN

bentuk lingkaran dan persegi.

EKSTERIOR



MATAHARI

mengoptimalkan bukaan di sisi selatan dan utara.

desain bukaan sesuai SNI (40-80% dari permukaan dinding)

VIEW jauh

Sebelah Timur: Gunung Merapi dan Merbabu. Sebelah Utara: Gunung Sindoro dan Sumbing.